

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Tanaman melon madu merupakan tanaman hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi. Harga melon lebih tinggi dari harga tanaman hortikultura pada umumnya, rata-rata harga tanaman melon yaitu Rp 25.000/kg. Hal ini membawa banyak manfaat bagi petani atau pengusaha melon dalam meningkatkan perekonomian petani Indonesia.

Tingkat produksi melon di Indonesia yang semakin meningkat dapat dilihat dari laporan data Badan Pusat Statistik (2020) bahwa produksi tanaman melon pada Tahun 2018 hanya 118.708 ton/ha kemudian meningkat pada Tahun 2019 dengan angka produksi 122.105 ton/ha dan pada Tahun 2020 produksi melon mencapai 138.177 ton/ha. Walaupun produksi melon mengalami peningkatan disetiap tahunnya, tetapi jumlahnya tetap tidak memenuhi kebutuhan konsumen melon di Indonesia, karena laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi setiap tahun.

Konsumsi buah melon semakin meningkat seiring dengan peningkatan pola makan penduduk Indonesia yang membutuhkan buah segar sebagai salah satu sumber gizi sehari-hari, konsumsi buah melon di Indonesia diperkirakan akan meningkat hingga mencapai 1,34-1,5 kg/kapita/tahun. Melon yang awalnya hanya dikenal sebagai buah untuk konsumsi masyarakat golongan atas sekarang sudah merakyat kesemua lapisan masyarakat. Volume permintaan buah melon dari waktu ke waktu semakin tinggi, tetapi seringkali permintaan pasar domestik saja tidak terpenuhi. Keterbatasan produksi melon disebabkan oleh sedikitnya daerah sentra penanaman melon di Indonesia (Nursayuti, 2019).

Usaha budidaya melon telah menjadi salah satu alternatif usaha pertanian yang cukup menjanjikan karena disamping cara budidaya yang tidak terlalu sulit juga karena pemasaran hasil tanaman melon yang mudah serta keuntungan yang cukup menjanjikan. Tingkat konsumsi

masyarakat Indonesia terhadap jenis buah melon yang cukup tinggi serta usaha budidaya yang rendah menyebabkan ketersediaan buah melon hanya dapat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat dalam negeri saja.

Usaha peningkatan produksi budidaya tanaman melon tentunya terdapat permasalahan-permasalahan pokok dalam usaha budidaya. Beberapa permasalahan dalam budidaya tanaman melon antara lain hama penyakit tanaman melon. Minimnya penerapan teknologi budidaya yang berdampak pada kualitas dan kuantitas hasil melon, pemanfaatan pupuk dan pestisida secara berlebihan yang berdampak pada penurunan produktifitas dan hasil tanaman melon. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi tanaman melon adalah dengan cara pemberian pupuk gandasil.

Pupuk Gandasil B merupakan salah satu pilihan jenis pupuk yang bisa diberikan dalam proses pemupukan tanaman. Pupuk satu ini merupakan salah satu jenis pupuk untuk merangsang pembentukan buah. Huruf B dari Gandasil B merupakan singkatan dari kata buah. Gandasil B merupakan pupuk foliar yang banyak digunakan penggemar tanaman hias dan tanaman buah. Pakar nutrisi tanaman sering merekomendasikan Gandasil untuk pemupukan tanaman. Nutrisi yang terkandung pada pupuk Gandasil B antara lain Nitrogen (N) = 6%, Fosfat (P2O5) = 20%, Kalium (K2O) = 30%, Magnesium (MgSO4) = 3% (Bulan dkk., 2016; Surtinah, 2004).

Hasil penelitian Alamsyah (2017) mengemukakan bahwa pemberian pupuk gandasil B berpengaruh nyata pada umur 20, 40, 60 hari setelah tanam dan dan berpengaruh sangat nyata pada parameter berat buah dan diameter berat buah tidak berpengaruh nyata pada parameter umur berbunga dan umur panen pada tanaman semangka. (*Citrulus Vulgaris Schard*).

Hasil penelitian Risky et al., (2021) menunjukkan bahwa pemberian pupuk daun gandasil di peroleh jumlah daun dan lebar daun tanaman hias ekor naga yang lebih baik (*Epipremnum Pinnatum* L).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jenis pupuk daun terbaik terhadap hasil melon, konsentrasi boron terbaik terhadap hasil melon, dan interaksi antara penambahan pupuk daun dan konsentrasi boron terhadap hasil melon.

### **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk gandasil B terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman melon madu.
2. Mengetahui dosis pupuk gandasil B yang tepat terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman melon madu.

### **Manfaat Penelitian**

1. penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh pupuk gandasil B pada berbagai media tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman melon madu.
2. Sebagai bahan ajar dan masukan untuk pembaca mengetahui pengaruh perlakuan gandasil dan media tanam budidaya tanaman melon madu

### **Hipotesis Penelitian**

1. Penggunaan pupuk gandasil B berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman melon madu.
2. Terdapat satu dosis pupuk gandasil B yang memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman melon madu.